

Pola penggunaan Anitibiotika pada Pasien Rawat Inap dibandingkan dengan Sensitivitas Kuman di Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan Jakarta Periode Januari - Juni 2006

Meyri Annalisstha, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20176809&lokasi=lokal>

Abstrak

Antibiotika merupakan obat yang paling banyak digunakan oleh pasien rawat inap di RSUP Persahabatan Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola penggunaan antibiotika pada pasien rawat inap dan hubungannya dengan sensitivitas kuman. Penelitian ini dilakukan melalui metode survey yang bersifat deskriptif analitis dan pengumpulan datanya secara retrospektif terhadap data resep-resep pasien rawat inap dan data profil sensitivitas kuman terhadap antibiotika periode Januari sampai Juni 2006. Variabel penelitian adalah kuantitas penggunaan antibiotika (DDD/shr) sebagai variabel bebas dan sensitivitas kuman sebagai variabel terikat.

Hasil penelitian menunjukkan total penggunaan antibiotika adalah 118,451 DDD/shr dan 5 antibiotika yang paling banyak digunakan dari 29 macam antibiotika adalah levofloksasin, seftriakson, amoksisilin, siprofloksasin dan rifampisin. Berdasarkan analisis data korelasi Pearson yang dilakukan diketahui bahwa tidak ada hubungan antara kuantitas penggunaan antibiotika dengan sensitivitas kuman pada pasien rawat inap.

<i>Antibiotic is the drug which frequently used by patients at Persahabatan Hospital Jakarta. The purposes of this research were to know pattern of antibiotics used by inpatient and relation with sensitivity of bactery. The method of this study was analytical descriptive retrospective. Data were collected from prescribes of inpatient and sensitivity of bactery profile period January until Juny 2006. Variable of this study were quantities of antibiotics use (DDD/hbd) as independence variable and sensitivity of bactery as dependence variable.

The result showed that total antibiotics use was 118,451 DDDs/hbd from 29 antibiotics. The results indicated that the antibiotics most frequently used by patients were levofloxacin, ceftriaxone, amoxicillin, cephalosforin and rifampicin. Depend on correlation Pearson that there was not a correlation between quantities of antibioitics use of Persahabatan hospital's inpatient with sensitivity of bactery.</i>